

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara umum bank memiliki peran yang sangat penting untuk perekonomian. Peran tersebut sebagai wahana yang mampu menghimpun dan menyalurkan dana secara efektif dan efisien kearah peningkatan taraf hidup rakyat. Bank adalah lembaga keuangan atau badan usaha yang kekayaannya terutama dalam bentuk aset keuangan (*financial assets*) serta bermotifkan profit juga sosial, jadi bukan hanya mencari keuntungan saja. Bank merupakan badan usaha yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

Untuk menghasilkan keuntungan, Menurut Kasmir (2008: 89), faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas (ROA) antara lain: margin laba bersih, perputaran total aktiva, laba bersih, penjualan, total aktiva, aktiva tetap dan total biaya. Dalam teori laporan keuangan, profitabilitas merupakan ukuran perusahaan dalam menghasilkan laba (lebih besar lebih baik). Besarnya laba digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Analisis rasio profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna, khususnya investor ekuitas dan investor kreditor. Bagi investor ekuitas, laba merupakan satu-satunya faktor penentu perubahan nilai efek (sekuritas). Dan bagi investor kreditor, laba dan arus kas operasi umumnya merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok.

Pengelolaan aset dalam perusahaan dibutuhkan perhatian yang sangat serius oleh perusahaan, yang mana ini berhubungan dengan pengambilan keputusan. Diharapkan demikian, karena aset yang dikelola dengan baik dan adanya hutang yang sedikit dari jumlah aset yang ada akan membantu bertambahnya laba dan sebagai tugas manager menghitung jumlah laba yang dapat perusahaan dan yang akan dibayar untuk hutang perusahaan. Bilamana perusahaan menetapkan asset yang besar, kemungkinan yang terjadi pada tingkat likuiditas akan aman. Akan tetapi harapan untuk mendapatkan laba yang besar akan turun dan kemudian akan berdampak pada profitabilitas perusahaan ataupun sebaliknya. Makin tinggi likuiditas, maka makin baiklah posisi perusahaan di mata kreditur karena terdapat kemungkinan yang lebih besar bahwa perusahaan akan dapat membayar kewajibannya tepat pada waktunya. Di lain pihak, ditinjau dari segi sudut pemegang saham, likuiditas yang tinggi tak selalu menguntungkan karena berpeluang menimbulkan dana-dana yang menganggur yang sebenarnya dapat digunakan untuk berinvestasi dalam proyek-proyek yang menguntungkan perusahaan.

Selain dari masalah pengelolaan asset, perusahaan juga harus bisa menghadapi masalah sumber dana. Pemenuhan sumber dana juga bisa didapat dari intern perusahaan, yaitu dengan penarikan modal melalui penjualan saham atau dari laba ditahan perusahaan yang tidak dibagi dan digunakan kembali sebagai modal atau perusahaan menerbitkan obligasi untuk masyarakat. Dan dari eksternal perusahaan, bisa melalui peminjaman dari kreditur, yaitu: bank atau lembaga non bank.

Semakin besar proporsi hutang pada struktur modal suatu perusahaan, semakin tinggi pula beban tetap dan komitmen pembayaran kembali yang ditimbulkan. Jika perusahaan menggunakan lebih banyak hutang dibandingkan dengan modal sendiri, maka solvabilitas akan semakin besar karena beban bunga yang harus ditanggung juga akan bertambah tinggi. Hal ini akan mengakibatkan profitabilitas suatu perusahaan menurun.

Pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada Indosat Tbk Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015 yang diteliti oleh Raymond (2017) menunjukkan bahwa faktor likuiditas yang diproyeksikan dengan CR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROA dan faktor solvabilitas yang diproyeksikan dengan DAR berpengaruh positif. Pada penelitian yang dilakukan oleh Marzuki (2016) yang mengkaji likuiditas dan solvabilitas pada PT Industri Jamu memperoleh hasil bahwa secara simultan likuiditas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara parsial likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara parsial solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena pada penelitian kali ini akan meneliti pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian yang lebih lanjut temuan-temuan empiris mengenai rasio keuangan, khususnya yang menyangkut likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas perusahaan. Sampel yang dipilih adalah perusahaan perbankan

karena peranan perbankan saat ini sangat dominan dalam sistem keuangan, sehingga pemahaman dan pengelolaan bank yang baik tentunya akan mendorong sistem keuangan yang baik. Apalagi kemudian pemahaman kita diperkaya dengan berbagai pemaparan mengenai pengelolaan rasio keuangan, penilaian kinerja dan tingkat kesehatan yang memadai. Berangkat dari pemikiran tersebut, lingkup materi tentang analisis rasio keuangan perbankan dirasakan masih sangat dibutuhkan dan diupayakan demi kepentingan semua pihak. Dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, pemerintah menyadari bahwa peranan bank sangat penting.

Maka untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari masing-masing likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan, maka penulis melakukan penelitian mengenai: **“Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka masalah-masalah yang diungkapkan lebih lanjut dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas di perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas di perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI?

3. Apakah likuiditas dan solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas di perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI?

1.3 Batasan Masalah

Dari uraian identifikasi masalah diatas, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Maka peneliti hanya membatasi pada variabel likuiditas dan solvabilitas sebagai variabel bebas dan profitabilitas sebagai variabel terikat dikarenakan adanya keterbatasan pada sarana, prasarana dan waktu penelitian.

1. Variabel bebas pertama adalah likuiditas yang diproyeksikan dengan *Current Ratio (CR)*
2. Variabel bebas kedua adalah solvabilitas yang diproyeksikan dengan *Debt to Asset Ratio (DAR)*
3. Variabel terikat adalah profitabilitas yang diproyeksikan dengan *Return On Asset (ROA)*
4. Tahun laporan keuangan yang digunakan penulis yaitu tahun 2015-2019

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang rasio keuangan khususnya rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas pada perusahaan subsektor perbankan terutama pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang rasio-rasio keuangan perbankan khususnya rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan-kebijakan terutama kebijakan untuk mempertahankan dan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

3. Bagi Pihak Lain

Yaitu sebagai ilmu pengetahuan dan dalam rangka pengembangan disiplin ilmu akuntansi, serta memberikam referensi khususnya untuk mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian yang dilakukan penulis.